

ABSTRAK

Banyak mahasiswa yang kesulitan menyelesaikan tugas akhir, yang dapat menyebabkan perasaan kesepian dan putus asa, berisiko memicu ide bunuh diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesepian dan keputusan dengan ide bunuh diri pada mahasiswa profesi ners di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain *Cross-Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa ners Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, sampel dalam penelitian ini sebesar 67 responden. Sampel diambil dengan cara *simple random sampling*. Variabel independen kesepian dan keputusan, dan variabel dependen ide bunuh diri. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (82,1%) mahasiswa mengalami kesepian sedang, hampir seluruhnya (82,1%) mengalami keputusan sedang dan hampir seluruhnya (82,1%) mengalami ide bunuh diri sedang. Hasil uji Rank Spearman dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai 0,00 sehingga didapatkan $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara kesepian dan keputusan dengan ide bunuh diri pada mahasiswa profesi ners di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Kesepian dan keputusan mempengaruhi ide bunuh diri pada mahasiswa. Mahasiswa diharapkan untuk memahami dampaknya, aktif dalam kegiatan positif, dan mencari bantuan profesional jika mengalami tekanan emosional. Instansi pendidikan disarankan menyediakan program konseling rutin, kegiatan kolaboratif, dan komunitas pendukung kesehatan mental untuk mendukung mahasiswa.

Kata Kunci : Ide Bunuh Diri, Keputusan, Kesepian